

**ANALISIS NILAI BEA MASUK, HARGA, DAN
PROFITABILITAS MOBIL BMW SERI 3 TIPE 320 H LCI SKD
SEBELUM DAN SESUDAH PENERBITAN PMK.
NO.241/PMK.011/2010
(Studi Pada Perusahaan PT BMW Indonesia)**

Anis Dwiyanti¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai bea masuk, harga, dan profitabilitas BMW tipe 320 H LCI SKD sebelum dan sesudah penerbitan PMK. No 241/PMK.011/2010. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara nilai bea masuk, harga jual importir kepada PT BMW Indonesia, harga jual PT BMW Indonesia kepada dealer, harga jual dealer kepada konsumen akhir, Rasio *Gross Profit Margin* PT BMW Indonesia, dan Rasio *Gross Profit Margin* dealer.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh BMW Seri 3 tipe 320 H LCI SKD yang diimpor dan dirakit di Indonesia sampai pada tahun 2011. Pemilihan sampel menggunakan metode *cluster sampling*. Terdapat 120 sampel yang digunakan untuk menguji hipotesis. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan nilai bea masuk BMW Seri 3 tipe 320 H LCI SKD sebelum dan sesudah penerbitan PMK No.241/PMK.011/2010. Terdapat penurunan harga jual pada tingkat importir, namun tidak terdapat perubahan harga jual pada tingkat ATPM dan harga jual *off the road*. Profitabilitas ATPM atas BMW Seri 3 tipe 320 H LCI SKD mengalami kenaikan sesudah penerbitan PMK No.241/PMK.011/2010. Sebaliknya, Profitabilitas dealer menurun sesudah penerbitan PMK No.241/PMK.011/2010. Hasil Penelitian ini mengindikasikan bahwa upaya pemerintah dengan menerbitkan PMK No.241/PMK.011/2010 untuk menurunkan bea masuk belum cukup efektif dalam mengarahkan industri mobil mewah menjadi lebih kompetitif.

Kata Kunci: Tarif Bea Masuk, Bea Masuk, Harga Jual, Harga *Off the Road*, Profitabilitas, Rasio *Gross Profit Margin*, BMW Tipe 320 H LCI SKD, Otomotif.

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bakrie

**ANALYSIS OF IMPORT DUTY, PRICE, AND
PROFITABILITY OF BMW 3 SERIES TYPE 320 H LCI SKD
BEFORE AND AFTER THE ISSUANCE OF PMK.
NO.241/PMK.011/2010
(a Study in PT BMW Indonesia)**

Anis Dwiyanti²

ABSTRACT

The objectives of this research are to analyze the import duty, price, and profitability of BMW 320 H LCI SKD before and after the issuance of Finance Minister Regulation. No 241/PMK.011/2010. Variables used in this research are import duty, sales price from importer to PT BMW Indonesia, sales price from PT BMW Indonesia to dealers, off the road price, PT BMW Indonesia's profit margin ratio, and dealers' profit margin ratio.

The populations used in this research are all BMW 320 H LCI SKD that is imported and assembled in Indonesia until the end of year 2011. The samples are selected based on cluster sampling method. 120 selected sample were used to test the hypothesis. The analysis method used to tested hypothesis in this research is Analysis Quantitative.

The results of this research shows that there are decreases in import duty and Importer Price. There are no movement in term of ATPM's sales price and off the road price before and after the issuance of Finance Minister Regulation No.241/PMK.011/2010. The profitability of BMW 320 H LCI SKD for ATPM is increase, whereas the profitability for the dealers is decrease. The result of research indicate that government policiy PMK No.241/PMK.011/2010 to lower import duty rate has not been sufficiently effective in directing the luxury car industry become more competitive.

Keywords: *Import Duty Rate, Import Duty, Price, Off the Road Price, Profitability, Gross Profit Margin Ratio, BMW 320 H LCI SKD, automotive.*

² Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bakrie